



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA
ASISTEN DEPUTI SISTEM TRANSPORTASI MULTIMODA
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Jakarta 10710
Telepon : 021-3456714 Faksimile : 021-3456817**

NOTULA

NOMOR: IPW.3.1/ 31 /D.VI.M.EKON.3/11/2019

Rapat : Monitoring Kesiapan Operasional Terminal Baru Bandara Syamsuddin Noor Banjarmasin
Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2019
Surat Undangan : IPW.3.1/ 36 /D.VI.M.EKON/11/2019
Pukul : 13.00-15.00 WITA
Acara : Rapat Koordinasi Monitoring Kesiapan Operasional Terminal Baru Bandara Syamsuddin Noor Banjarmasin

Pelaksana Rapat

Ketua/ Pimpinan : Kepala Bidang Sistem Transportasi Jalan

Pencatat : Theresia Yuliana Eni A.R

Peserta Rapat :

1. Perwakilan Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan, Kementerian PUPR;
2. Perwakilan Direktorat Bandar Udara, Kementerian Perhubungan;
3. Perwakilan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan;
4. Direktur Transportasi KPPIP;
5. Kepala BBPJN XI Banjarmasin;
6. Perwakilan Bappeda Provinsi Kalimantan Selatan;
7. Perwakilan Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Selatan;
8. Perwakilan Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan;
9. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Transportasi , Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru;
10. Perwakilan Bappeda Kota Banjarbaru;
11. Perwakilan Dinas PUPR Kota Banjarbaru;
12. Perwakilan Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru;

13. General Manager PT. Angkasa Pura I Cabang Bandara Syamsudin Noor.
14. Project Manager PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Syamsudin Noor;

1. Pembahasan Inti Rapat

Rapat ini membahas Kesiapan Operasional Terminal Baru Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Beberapa hal yang dibahas di dalam rapat ini adalah:

- a. Progres keseluruhan proyek pengembangan Bandara Syamsudin Noor per 10 November 2019 ialah sebesar 96,97%. Pembangunan bandara dibagi ke dalam 2 paket, yaitu :
 - 1) Paket 1 terdiri dari Pekerjaan Terminal dan Fasilitas Penunjang. Pekerjaan Paket 1 telah dimulai dari bulan Mei 2018, progres pekerjaan per 10 November 2019 ialah sebesar 95,191%.
 - 2) Paket 2 terdiri dari Pekerjaan Infrastruktur dan Bangunan Penunjang serta Apron. Progres pekerjaan sudah mencapai 100% sejak Bulan Agustus 2019.
- b. Perwakilan dari Direktorat Bandar Udara Kementerian Perhubungan menyampaikan bahwa hasil verifikasi terminal penumpang dan fasilitas penunjang yang telah dilakukan pada tanggal 5 – 9 November 2019 dinyatakan telah aman, layak dan memenuhi standar regulator serta siap untuk beroperasi. Tapi perlu diperhatikan pada saat operasionalnya nanti, sudah harus tersedia akses jalan maupun transportasi umum menuju ke terminal baru.
- c. Terminal baru masih menggunakan *tower* ATC yang lama karena dengan kondisi *runaway* yang tidak berubah, *tower* ATC masih dianggap layak oleh Airnav. Selanjutnya akan menggunakan *tower* ATC yang baru jika penyesuaian beberapa fasilitas sudah selesai dilakukan.
- d. Penyediaan bahan bakar untuk pesawat tetap menggunakan DPPU eksisting. Sudah ada rencana untuk membuat satelit dan memindahkan lokasinya yaitu di area bandara namun belum ada tindak lanjut dari Pertamina.
- e. Lokasi bandara yang jauh dari sungai besar, maka PT. AP I membangun 2 *pond* masing-masing di sisi kiri dan sisi kanan terminal baru. Fungsi dari 2 *pond* tersebut sebagai penampungan sementara semua saluran air dari terminal. Nantinya secara bertahap akan dialihkan ke aliran sungai buatan yang rencananya akan dibangun oleh Pemkot Banjarbaru.
- f. Terminal baru Bandara Syamsudin Noor ditargetkan beroperasi pada Bulan Desember 2019 setelah beberapa kali mundur karena beberapa permasalahan yang mempengaruhi kesiapan operasional terminal baru tersebut, yaitu:
 - 1) Mengenai utilitas air, Pihak PDAM tidak dapat memberikan fasilitas air bersih untuk terminal baru sehingga PT AP I (Persero) melakukan pengeboran 2 sumur yang mana 1 sumur telah selesai sedangkan sumur kedua ditargetkan selesai akhir November 2019. PT AP I (Persero) secara resmi sudah bersurat untuk permohonan ijin pengeboran sumur ke bagian ESDM Provinsi Kalsel namun sampai dengan rapat ini diadakan belum ada tanggapan.
 - 2) Pembangunan akses Jalan Lingkar Utara ke terminal baru yang belum selesai dikerjakan.
- g. Perwakilan Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Selatan menyampaikan perkembangan Pembangunan akses Jalan Lingkar Utara menuju terminal baru, sebagai berikut :

- 1) Telah ditetapkan APBD Perubahan 2019 untuk ruas Jalan Simpang 3 Lingkaran Utara – Lingkaran Utara Banjarbaru sebesar ± Rp. 20 Milyar.
 - 2) Percepatan pembangunan jalan akses ke terminal baru dimulai dari Sta 9+450 s/d 12+120 atau sepanjang 2,67 km dengan target selesai maksimal tanggal 13 Desember 2019 dengan perincian panjang 2 km selebar 16m (10+120 s/d 12+120) dan 0,67 km selebar 7m (9+450 s/d 10+120).
 - 3) Sedangkan untuk Sta 6+700 s/d 6+926 atau sepanjang 226m dengan lebar 16 m tidak dapat diaspal hanya perkerasan karena permasalahan pembebasan lahan. Pembangunan baru dilaksanakan di tahun 2020.
 - 4) Sebelum pembangunan akses Jalan Lingkaran Utara oleh Dinas PUPR Pemprov Kalsel selesai secara keseluruhan, maka untuk menuju Terminal Baru Bandara Syamsudin Noor menggunakan jalan alternative Jalan Golf Banjarbaru menuju Jalan Lingkaran Utara yang merupakan akses utama ke Bandara Syamsudin Noor dari Banjarmasin. Jalan alternatif ini juga akan digunakan sebagai jalan akses VVIP saat peresmian terminal baru pada Bulan Desember 2019. Pelebaran jalan alternatif menjadi 20 m sudah mulai dilaksanakan dan ditargetkan selesai tanggal 23 November 2019. Mengenai lahan pelebaran yang merupakan milik masyarakat disepakati akan dilakukan pinjam pakai selama 9 bulan. Namun pelebaran Jalan Golf ini menyisakan panjang 170 m hanya selebar 7 m.
 - 5) Untuk menghindari kemacetan yang akan terjadi karena penyempitan di ujung Jalan Golf sepanjang 170 m tersebut, maka rencananya untuk arus kendaraan dari dan ke bandara akan dibagi menjadi dua jalur yang berbeda.
- h. Perwakilan Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan menyampaikan *progress* pemasangan rambu-rambu dan PJU (antara lain pemasangan pagar pengaman, rambu lalu lintas, RPTD, *warning light*, deliniator serta PJU total sekitar 58 buah) sudah mencapai 85%, sisa 15% PJU yang belum terpasang karena menunggu kesiapan pembangunan jalan yang dilakukan oleh Dinas PUPR Provinsi Kalsel.
 - i. Perwakilan Kementerian PUPR menyampaikan bahwa Jalan Lingkaran Utara akses ke bandara tidak dapat menjadi jalan nasional, karena tidak memenuhi persyaratan teknis. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan akan mengajukan trase jalan baru sepanjang 3 km sebagai jalan nasional. Studi FS dan DED akan dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan tahun depan.
 - j. Kepala BP2JN XI menyampaikan bahwa rekomendasi Kementerian PUPR untuk merubah trase Jalan Lingkaran Utara sepanjang 1,4 km pada rapat sebelumnya dibatalkan karena adanya kesulitan pengerjaannya di lapangan. Selain itu mengenai ruas Jalan Golf dan jalan dari arah Martapura yang bersinggungan dengan jalan nasional, diperlukan koordinasi dengan Dinas PUPR Pemprov Kalsel untuk keamanan arus masuk dan keluarnya kendaraan.
 - k. Perwakilan dari Dirjen Perhubungan Darat menyampaikan bahwa untuk terminal baru sebaiknya dilengkapi dengan fasilitas transportasi massal. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 52 tahun 2019 tentang Pelayanan Angkutan Penumpang Umum pada Kawasan Strategis Nasional, menyatakan bahwa untuk kawasan strategis nasional seperti bandara dan pelabuhan. Dirjen Perhubungan Darat dapat melakukan penugasan kepada Damri untuk penyediaan angkutan umum. Saat ini sudah disiapkan 3 buah armada

- eksekutif yang memiliki kapasitas 25-30 penumpang dengan rute dari Banjarmasin ke bandara dan tidak menutup kemungkinan akan melayani rute dari Martapura dan Kota Baru. Untuk penetapan tarifnya jika pada pelaksanaannya dirasa terlalu tinggi maka akan diberikan subsidi kepada masyarakat melalui mekanisme pelelangan kepada penyedia jasa. Disamping penyediaan armada eksekutif tersebut. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan menyediakan BRT dengan rute yang melayani Banjarmasin ke Terminal Baru Bandara Syamsudin Noor. Proses perijinannya lebih mudah, Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan cukup bersurat kepada PT AP I (Persero)
- l. Peserta rapat menyetujui bahwa *Soft Launching* akan dilaksanakan setelah tanggal 13 Desember 2019. Sebelum dilakukan *Soft Launching*, sudah dilakukan publikasi secara luas mengenai rute-rute menuju terminal baru.

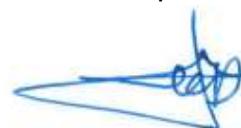
2. Kesimpulan Rapat

Pada rapat ini, telah disimpulkan dan disepakati bahwa

- a. Mengenai permasalahan ijin pengeboran sumur, jika dalam waktu 2 minggu belum ada tanggapan resmi dari ESDM Provinsi Kalimantan Selatan, maka awal Desember 2019 akan diadakan rapat oleh Kemenko Perekonomian di Jakarta untuk membahas hal tersebut dengan mengundang para *stakeholder* terkait.
- b. Jalan akses mulai Sta 9+450 s/d 12+120 atau sepanjang 2,67 km ditargetkan selesai maksimal tanggal 13 Desember 2019 dengan perincian panjang 2 km memiliki lebar 16 meter dan 0,67 km memiliki lebar 7 m.
- c. Jalan Golf Banjarbaru sebagai jalan alternatif akses bandara untuk masyarakat umum dan jalan akses VVIP menuju Bandara Baru Syamsuddin Noor untuk proses pelebaran jalannya ditargetkan selesai tanggal 23 November 2019.
- d. Jalan Lingkar Utara akses ke bandara tidak dapat menjadi jalan nasional, karena tidak memenuhi persyaratan teknis. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan akan mengajukan trase jalan baru sepanjang 3 km sebagai jalan nasional.
- e. Penyediaan transportasi massal di terminal baru, PT AP 1 sudah menyiapkan *shelter bus*. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan menyediakan BRT dengan rute yang melayani Banjarmasin ke Terminal Baru Syamsudin Noor.
- f. *Soft Launching* terminal baru akan dilaksanakan setelah jalan akses dan seluruh rambu serta PJU terpasang lengkap. Sebelum dilakukan *Soft Launching*, sudah dilakukan publikasi secara luas rute-rute menuju terminal baru.

Demikian risalah rapat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Bidang
Sistem Transportasi Jalan



Supartien Komaladewi